

Bab 5

Ringkasan

Mudswamp Japan merupakan suatu fenomena dalam kebudayaan masyarakat Jepang, bahwa masyarakat Jepang tidak dapat menerima suatu kebudayaan asing tanpa terlebih dahulu disesuaikan dengan kebudayaan yang sudah ada di dalam masyarakat Jepang. Dalam prosesnya kebudayaan asing itu di rusak dan diubah bentuknya sehingga berubah sama sekali dan kehilangan intisarinnya. *Mudswamp Japan* ini pada khususnya dikaitkan dengan masuknya agama Kristen sebagai kebudayaan asing yang masuk ke Jepang.

Mudswamp Japan ini banyak direfleksikan ke dalam novel-novel karya Shusaku Endo. *Chinmoku* merupakan salah satu novel Endo yang paling luas dikenal yang mengusung tema *Mudswamp Japan*.

Chinmoku mengambil latar belakang sejarah ketika Jepang memutuskan hubungan dengan Portugal dan menjalankan politik *sakoku* (menutup diri dari negara lain). Sebastian Rodrigues, seorang Padre ordo Jesuit dari Portugal yang nekad memasuki Jepang pada masa seperti itu untuk mencari kebenaran mengenai kabar Christovao Ferreira yang telah meninggalkan iman Kristennya. Ferreira adalah guru Rodrigues di seminari yang digambarkan sebagai misionaris yang sangat berbakat dan berdedikasi tinggi terhadap agama Kristen dan ordonya. Rodrigues pergi ke Jepang bersama dengan Francisco Garrpe dan Juan de Santa Marta, tetapi Marta harus tidak dapat ikut ke Jepang karena menderita sakit dan harus ditinggal di Makao. Selama di Jepang Rodrigues dihadapkan pada *Mudswamp Japan* yang pada akhirnya membuatnya mengalami krisis dengan iman Kristennya.

Dalam penelitian ini, penulis membagi analisis menjadi tiga bagian yaitu, analisis alur awal, analisis alur tengah dan analisis alur akhir.

Pada analisis alur awal, analisis dibagi lagi menjadi tiga tahap yaitu paparan, rangsangan, dan penggawatan. Pada tahap paparan, dijelaskan mengenai kontak pertama sang tokoh utama, Rodrigues, dengan *Mudswamp Japan*, walaupun pada saat itu Rodrigues sama sekali belum menyadari keberadaan *Mudswamp Japan* tersebut. Selanjutnya pada tahap rangsangan, Rodrigues sudah mulai merasakan bahwa ada sesuatu yang salah dalam pemahaman orang Jepang terhadap agama Kristen, tetapi ia belum mengetahui bahwa penyebabnya adalah *Mudswamp Japan*. Sedangkan pada tahap penggawatan, Rodrigues sudah mengetahui dengan pasti bahwa memang ada yang salah dalam pemahaman orang Jepang terhadap agama Kristen, tetapi ia belum mendapat kejelasan bahwa hal itu adalah *Mudswamp Japan*.

Pada analisis alur tengah, analisis dibagi menjadi dua tahap yaitu, perumitan dan klimaks. Dimana pada tahap perumitan dijelaskan bahwa Rodrigues yang sudah bertemu dengan Inoue dan Ferreira sudah mendapat kejelasan mengenai keberadaan dan dampak *Mudswamp Japan* yang menghalangi masyarakat Jepang dalam menerima agama Kristen. Pada tahap klimaks, Rodrigues yang sudah merasa tidak dapat melakukan apa-apa lagi akhirnya menyerah pada *Mudswamp Japan* dan meninggalkan iman Kristen dengan menginjak *fumie*.

Pada analisis alur akhir yang dibagi menjadi dua tahap yaitu, peleraian dan penyelesaian. Pada tahap peleraian ditandai dengan diterimanya Rodrigues dalam masyarakat Jepang karena ia telah terjebak dalam *Mudswamp Japan* dengan menanggalkan unsur-unsur asing dalam dirinya yang adalah agama Kristen. Pada tahap

penyelesaian, Rodrigues yang telah menyerah terhadap *Mudswamp Japan* dan menerima dampak *Mudswamp Japan* tersebut dalam kehidupannya.

Dari hal-hal yang dikemukakan di atas, kita dapat mencoba untuk memahami konsep *Mudswamp Japan* dan pengaruhnya terhadap kehidupan agama Kristen dalam alur cerita *Chinmoku* tersebut yang dapat membantu kita untuk memahami pengaruh konsep *Mudswamp Japan* ini dalam aspek kebudayaan yang lain.